

**ALASAN IRLANDIA DALAM KEBIJAKAN PENGAKUAN
PALESTINA SEBAGAI NEGARA BERDAULAT PADA
TAHUN 2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk
memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos.)
dalam bidang Hubungan Internasional



Muhammad Abrar Zaki Ulwan
10040221092

Program Studi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
April, 2026

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Muhammad Abrar Zaki Ulwan

NIM : 10040221092

Program Studi : Hubungan Internasional

Judul Skripsi: “Alasan Irlandia Dalam Kebijakan Pengakuan Palestina Sebagai Negara Berdaulat Pada Tahun 2024”

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan manapun untuk mendapatkan gelar akademik.
2. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain.
3. Apabila skripsi ini dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan sebagai hasil plagiasi, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 29 Desember 2025

Yang



Muhammad Abrar Zaki Ulwan

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Setelah melakukan bimbingan terhadap Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Abrar Zaki Ulwan


NIM : 10040221092

Program Studi : Hubungan Internasional

Berjudul *Alasan Irlandia Dalam Kebijakan Pengakuan Palestina Sebagai Negara Berdaulat Pada Tahun 2024*, saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut dapat diujikan sebagai salah satu persyaratan bagi yang bersangkutan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) dalam bidang Hubungan internasional.

Surabaya, 18 Desember 2025

Dosen Pembimbing,



Dr. Zudan Rosyidi, S.S., M.A.

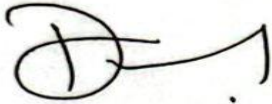
NIP: 198103232009121004

PENGESAHAN

Skripsi oleh Muhammad Abrar Zaki Ulwan dengan judul *Alasan Irlandia Dalam Kebijakan Pengakuan Palestina Sebagai Negara Berdaulat Pada Tahun 2024* telah dipertahankan dan dinyatakan lulus oleh tim penguji pada tanggal 29 Desember 2025.

Tim Penguji Skripsi

Penguji I



Dr. Zudan Rosyidi, S.S., M.A.
NIP: 198103232009121004

Penguji II



Rizki Rahmadini Nurika, S.Hub.Int, M.A.
NIP: 199003252018012001

Penguji III



Moh. Fathoni Hakim, M.Si.
NIP: 198401052011011008

Penguji IV



Nur Luthfi Hidayatullah, S.IP. M..Hub.Int.
NIP: 199104092020121012

Surabaya, 29 Desember 2025

Mengesahkan,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dekan



Prof. Dr. H. Abd. Chalik, M.Ag.
NIP: 197306272000031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Abrar Zaki Ulwan
NIM : 10040221092
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik / Hubungan Internasional
E-mail address : abrarzaki28@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**ALASAN IRLANDIA DALAM KEBIJAKAN PENGAKUAN PALESTINA SEBAGAI
NEGARA BERDAULAT PADA TAHUN 2024**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 22 April 2026

Penulis


(Muhammad Abrar Zaki Ulwan)

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif eksplanatif yang bertujuan untuk menganalisis alasan Irlandia dalam kebijakan pengakuan Palestina sebagai negara berdaulat pada tahun 2024 dalam perspektif kepentingan nasional. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Mengapa Irlandia memutuskan kebijakan pengakuan terhadap Palestina sebagai negara berdaulat pada tahun 2024 dalam perspektif kepentingan nasional?”. Penelitian ini menggunakan kerangka analisis kebijakan luar negeri yang dikemukakan oleh Debbie Affianty, yang menekankan bahwa kebijakan luar negeri merupakan hasil interaksi antara tiga faktor utama, yaitu faktor pengambilan keputusan (rasionalitas dan psikologis aktor), faktor domestik, dan faktor internasional. Data penelitian diperoleh melalui studi dokumentasi yang mencakup dokumen resmi pemerintah Irlandia, pernyataan pejabat negara, arsip parlemen, laporan organisasi internasional, serta pemberitaan media nasional dan internasional. Analisis data dilakukan dengan mengacu pada model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan Irlandia dalam mengakui Palestina sebagai negara berdaulat pada tahun 2024 merupakan hasil dari interaksi kompleks antara berbagai faktor. Dari aspek pengambilan keputusan, kebijakan ini mencerminkan rasionalitas aktor yang dipengaruhi oleh persepsi, sistem keyakinan, serta pengalaman historis Irlandia. Dari aspek domestik, keputusan tersebut didorong oleh kuatnya dukungan opini publik, nilai solidaritas historis, serta dinamika politik dalam negeri. Sementara itu, dari aspek internasional, kebijakan ini dipengaruhi oleh perubahan struktur sistem internasional, tekanan normatif global, serta dinamika hubungan antarnegara, khususnya dalam konteks Uni Eropa dan isu konflik Palestina-Israel. Dengan demikian, pengakuan Palestina oleh Irlandia tidak semata-mata didasarkan pada kepentingan material, melainkan merupakan refleksi kepentingan nasional yang terbentuk melalui interaksi antara rasionalitas aktor, dinamika domestik, dan lingkungan internasional. Kebijakan ini juga menunjukkan bagaimana negara demokratis kecil dapat merumuskan kebijakan luar negeri yang tidak hanya berorientasi pada kepentingan strategis, tetapi juga pada nilai, legitimasi, dan posisi dalam sistem internasional.

Kata Kunci: Irlandia, Palestina, kepentingan nasional, kebijakan luar negeri, pengakuan negara, Debbie Affianty, faktor domestik, faktor internasional

ABSTRACT

This study is a qualitative explanatory research aimed at analyzing the reasons behind Ireland's decision to recognize Palestine as a sovereign state in 2024 from the perspective of national interest. The research question is: "Why did Ireland decide to recognize Palestine as a sovereign state in 2024 from the perspective of national interest?" This study employs the foreign policy analysis framework proposed by Debbie Affianty, which emphasizes that foreign policy is the result of the interaction among three main factors: decision-making factors (including rational and psychological aspects), domestic factors, and international factors. The data were collected through document analysis, including official Irish government documents, statements of state officials, parliamentary records, reports from international organizations, and national and international media coverage. Data analysis was conducted using the interactive model of Miles and Huberman, which consists of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that Ireland's decision to recognize Palestine as a sovereign state in 2024 is the result of a complex interaction of multiple factors. From the decision-making perspective, the policy reflects the rationality of actors influenced by perceptions, belief systems, and Ireland's historical experiences. From the domestic perspective, the decision is driven by strong public opinion support, historical solidarity, and internal political dynamics. Meanwhile, from the international perspective, the policy is shaped by changes in the international system, global normative pressures, and the dynamics of interstate relations, particularly within the European Union and the Palestine-Israel conflict. Therefore, Ireland's recognition of Palestine is not merely based on material interests, but rather represents a form of national interest constructed through the interaction of decision-making processes, domestic dynamics, and the international environment. This policy also demonstrates how small democratic states formulate foreign policy not only based on strategic considerations but also on values, legitimacy, and their position within the international system.

Keywords: *Ireland, Palestine, national interest, foreign policy, state recognition, Debbie Affianty, domestic factors, international factors*

DAFTAR ISI

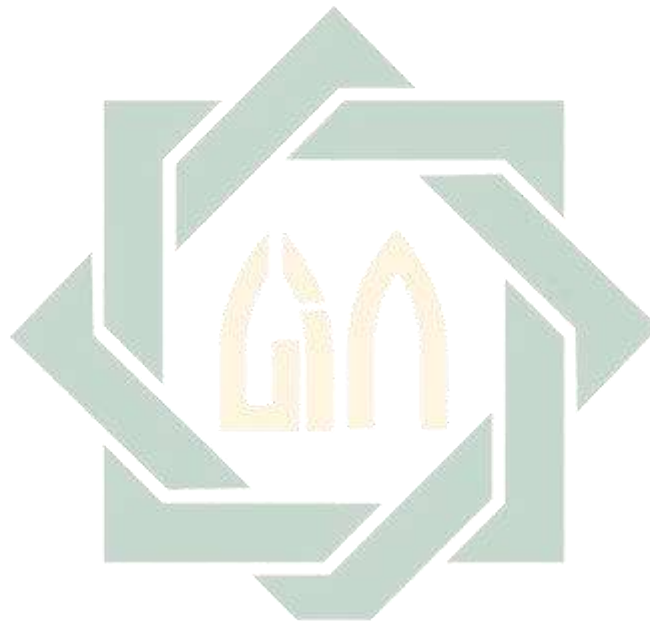
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	12
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	13
E. Kajian Pustaka.....	15
F. Sistematika Penulisan Skripsi	29
BAB II PERSPEKTIF TEORITIS DAN ARGUMENTASI UTAMA.....	32
A. Perspektif Teoritis.....	32
1. Kebijakan Pengakuan Luar Negeri dan Kepentingan Nasional oleh Debby Affianty.....	32
2. Kerangka Penelitian	37
B. Argumentasi Utama	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	40
B. Unit dan Peringkat Analisis.....	41
C. Situasi Sosial, Sampel, dan Teknik Sampling.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Teknik Validasi Data	47

F. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Gambaran Umum Kebijakan Pengakuan Irlandia terhadap Palestina Tahun 2024.....	53
B. Analisis Pengakuan Irlandia terhadap Palestina dalam kerangka Debbie Affianty	58
1. Analisis Faktor Pengambilan Keputusan dalam Kebijakan Pengakuan Palestina Perspektif Psikologis dan Rasional.	59
2. Analisis Faktor Domestik dalam Kebijakan Pengakuan Palestina	64
3. Analisis Faktor Internasional dalam Kebijakan Pengakuan Palestina	68
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN	xiv
A. Pidato Taoiseach Simon Harris saat Irlandia mengakui Negara Palestina ...	xiv
B. Laporan Resmi Distribusi Irlandia.....	xvi
C. Pengakuan Irlandia terhadap Palestina sebagai Negara Berdaulat Pada Tahun 2024.....	xvii
D. Aktivisme Akademik, Pergeseran Persepsi Publik, dan Politik	xviii

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian..... 37



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sumber Media Utama.....46



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Affianty, Debbie. *Analisa Politik Luar Negeri*. Ciputat: UIN Press, 2015.
- Agnes, Pretty, dan Mohamad Rosyidin. “Identitas dalam Kebijakan Luar Negeri: Studi Kasus Peran Norwegia sebagai Peace Nation dalam Upaya Perdamaian Israel–Palestina.” *Journal of International Relations Diponegoro* 5, no. 2 (2021).
- Alia, Nazwa, et al. “Studi Komparatif: Implementasi Kebijakan Luar Negeri Indonesia dan Kuwait Terkait Pemberian Humanitarian Aid terhadap Polemik Palestina–Israel.” *Journal of Government, Social and Politics* (2024).
- Al Jazeera. “Which Countries Recognise Palestine in 2024?” November 29, 2024. <https://www.aljazeera.com/news/2024/11/29/which-countries-recognise-palestine-in-2024>
- Amnesty International. *Annual Report 2024: Israel-Palestine Human Rights Review*. London: Amnesty International, 2024.
- Arief, Teuku Muhammad Valdy. “Kebijakan Intervensi Militer Prancis ke Pantai Gading.” Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Azhami, Mochammad Ra’afi Nur, Putri Adisha Nur Syafira, dan Muhammad Zaqi Muttaqin. “Konflik Israel-Palestina: Peran PBB dan Pengaruh Pengakuan Palestina sebagai Negara Pengamat.” *Pustaka: Jurnal Ilmu-Ilmu Budaya* 24, no. 2 (2024).
- BBC News. “Ireland, Spain and Norway Recognise Palestinian State.” May 22, 2024. <https://www.bbc.com/news/world-europe-69005903>
- Bhirawa, Raden Bagus Rusydannu Risysya, dan Dian Mutmainah. “From Dublin

- to Ramallah: Analysing Three-Level Inputs in Ireland’s Recognition of Palestinian Statehood in 2024.” *Papua Journal of Diplomacy and International Relations*, 2025.
- Browne, B. C. “Reading Irish Solidarity with Palestine through Ireland’s” *Irish Political Studies*, 2024.
- Cooper, Andrew F. “Middle Power Leadership and Norm Entrepreneurship.” In *Niche Diplomacy: Middle Powers After the Cold War*, edited by Andrew F. Cooper, 1–24. London: Palgrave Macmillan, 1997.
- Department of Foreign Affairs Ireland. *Irish Foreign Policy and Human Rights: Annual Report 2023*. Dublin: DFA Press, 2023.
- Destriyani, Sri Wulan, Lusi Andriyani, dan Usni. “Strategi Diplomasi Budaya untuk Meningkatkan Ekspor Batik Indonesia ke Jepang.” *INDEPENDEN: Jurnal Politik Indonesia dan Global* 1, no. 2 (2021).
- Elliott, Marianne. *Ireland: The History of a Nation*. London: Thames & Hudson, 2012.
- European External Action Service. “EU and the Middle East Peace Process.” 2014. <https://www.eeas.europa.eu>
- European Parliament Research Service. “EU–Israel Relations: Trade, Diplomacy, and Human Rights.” 2023. <https://www.europarl.europa.eu>
- Febriela, Aldha. “The Recognition of Palestine by Ireland, Spain, and Norway: An Analysis of Sovereignty in International Law.” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2025.
- Finnemore, Martha, dan Kathryn Sikkink. “International Norm Dynamics and Political Change.” *International Organization* 52, no. 4 (1998): 887–917.

<https://doi.org/10.1162/002081898550789>

Government of Ireland. "Ireland Recognises the State of Palestine." Press Release, May 2024. <https://www.gov.ie>

Hassenstab, Nicole. "Three Questions on the Recognition of a Palestinian State." American University School of International Service, May 30, 2024. <https://www.american.edu>

Khalidi, Rashid. *The Hundred Years' War on Palestine*. New York: Metropolitan Books, 2020.

Khalidi, Rashid. *The Iron Cage: The Story of the Palestinian Struggle for Statehood*. Boston: Beacon Press, 2006.

Mintz, Alex, dan Karl DeRouen Jr. *Understanding Foreign Policy Decision Making*. Cambridge: Cambridge University Press, 2010.

Muyamin, Muhammad. "Kebijakan Luar Negeri Argentina terhadap Inggris dalam Sengketa Kepulauan Malvinas (Falkland)." Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Pappé, Ilan. *The Ethnic Cleansing of Palestine*. London: Oneworld Publications, 2007.

Reuters. "Ireland Officially Recognised a Palestinian State." May 28, 2024. <https://www.reuters.com>

Ridhoi, M. Ahsan. "Kebijakan Angela Merkel terhadap Pengungsi Suriah" Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Schneer, Jonathan. *The Balfour Declaration: The Origins of the Arab-Israeli Conflict*. New York: Random House, 2010.

Shlaim, Avi. *The Iron Wall: Israel and the Arab World*. New York: W.W. Norton,

2014.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

United Nations. "Resolution 181 (II): Future Government of Palestine." November 29, 1947. <https://www.un.org>

United Nations General Assembly. "Resolution 67/19: Status of Palestine in the United Nations." November 29, 2012. <https://www.un.org>

United Nations Office for the Coordination of Humanitarian Affairs. *Humanitarian Impact of the Conflict in the Occupied Palestinian Territory: Annual Report 2023*. New York: UNOCHA, 2024.

Wahid, Nur Hamidah. "Kebijakan Impor Beras Indonesia dari Thailand." Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.

Walt, Stephen M. *The Origins of Alliances*. Ithaca: Cornell University Press, 1990.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A